

PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN SISWA FASE E PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI

Primarini Widya Anggraeni^{1*}, Candra Aeni^{2*}

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Email: primariniwidya20@gmail.com

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting, khususnya dalam bidang pendidikan. Meskipun demikian, realitasnya banyak institusi pendidikan masih mengandalkan metode tradisional berbasis kertas untuk evaluasi pembelajaran. Menanggapi situasi ini, sebuah studi pengembangan dilakukan di SMA Negeri 1 Tambakboyo. Penelitian ini bertujuan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Website Wordwall* untuk mengukur kemampuan siswa fase E pada materi kegiatan ekonomi serta respon siswa terhadap penggunaan *website wordwall* sebagai alat evaluasi. Model *Borg and Gall* digunakan dalam pengembangan alat evaluasi. Penelitian ini melibatkan populasi 28 siswa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Produk yang dikembangkan berupa 50 butir soal. Validasi produk menunjukkan validitas yang sangat tinggi: 93,82% dari validator pertama, 85,5% dari validator kedua, dan 93,07% dari praktisi. Reliabilitas menggunakan ICC dengan hasil 0,80. Uji coba di lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambakboyo. Hasil analisis menunjukkan bahwa 50 butir soal dinyatakan valid, dengan tingkat reliabilitas mencapai 0,935 yang berarti sangat reliabel. Berdasarkan analisis daya beda, 33 soal menunjukkan kemampuan yang baik dalam membedakan tingkat pemahaman siswa, sementara 17 soal lainnya memiliki daya pembeda yang cukup. Sedangkan pada tingkat kesukaran, soal-soal tersebut terbagi menjadi tiga kategori yakni 2 soal tergolong sukar, 37 butir soal dengan tingkat kesulitan sedang dan sisanya (11 butir soal) termasuk dalam kategori mudah. Alat evaluasi tersebut juga mendapat respon positif dari siswa sebesar lebih dari 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen evaluasi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *platform Wordwall* terbukti layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Alat ini menyajikan opsi yang efisien dan kreatif dibandingkan metode evaluasi konvensional. Lebih lanjut, para siswa memberikan tanggapan yang menggembarakan terhadap penggunaan alat evaluasi ini.

Kata Kunci: pengembangan; evaluasi pembelajaran; *wordwall*; materi kegiatan ekonomi; siswa fase E.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan komponen vital yang berfungsi ganda: sebagai alat ukur pemahaman siswa dan sebagai panduan pengambilan keputusan (Phafiandita et al., 2022). Rangkaian kegiatan ini mencakup pengambilan informasi, pengkajian, dan penafsiran data secara terstruktur. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran serta kemajuan prestasi akademik siswa selama mereka berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah (Pustika et al., 2019). Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang terorganisir, di mana data dihimpun, ditelaah, dan dimaknai secara menyeluruh. Hasil penilaian berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar dan kemajuan siswa dalam mencapai sasaran pendidikan yang sudah ditentukan sebelumnya (Sawaluddin & Muhammad, 2020). Hasil evaluasi memberikan gambaran komprehensif yang sangat berharga, memungkinkan para pendidik dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan terencana guna meningkatkan strategi pengajaran dan menyempurnakan kebijakan pendidikan. (Ratnawulan, Elis; Rusdiana, 2017). Untuk mendorong kemajuan dalam dunia pendidikan, fokus utama harus diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan metode evaluasinya (Saputri et al., 2023). Penilaian terhadap pencapaian siswa memiliki peran ganda: sebagai indikator keberhasilan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru sekaligus sebagai tolak ukur tingkat penguasaan materi oleh siswa (Hasanah & Sutiah, 2023). Dalam rangkaian ini, alat evaluasi berperan sebagai instrumen yang memfasilitasi pelaksanaan penilaian secara tepat guna dan berdaya guna, memungkinkan tercapainya sasaran pendidikan dengan cara

yang optimal. (Seftiani, 2019). Maka dari itu, instrumen penilaian menjadi perangkat evaluasi yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk menilai proses pembelajaran.

Evaluasi dapat menggunakan 2 macam jenis (Nengsih et al., 2022). Biasanya evaluasi menggunakan jenis bentuk cetak, namun dapat pula dengan memanfaatkan sebuah teknologi informasi atau biasa disebut sebagai *Information and Communication Technology (ICT)* (Idrus et al., 2021). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah mendorong peningkatan penggunaan tes berbasis daring. Salah satu alasan beralihnya evaluasi pembelajaran ke sistem berbasis ICT adalah ketidakefektifan metode konvensional yang menggunakan kertas dalam pelaksanaannya (Muhammad, Wan; Fadhilah, Raudhatul; Hadiarti, 2018). Pelaksanaan evaluasi dengan metode tradisional cenderung menimbulkan keengganan dan kurangnya motivasi di kalangan siswa. Pendekatan konvensional ini sering kali mengakibatkan kebosanan, yang pada gilirannya menyebabkan siswa tidak menanggapi soal-soal evaluasi dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, proses pengerjaan soal menjadi kurang optimal karena rendahnya tingkat antusiasme dan keseriusan siswa.

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, guru harus mengevaluasi sesuai dengan konsep evaluasi (Latifah & Damayanti, 2022). Guru memerlukan konsep yang baik untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari beberapa sasaran dan tahapan. Evaluasi terdiri dari tiga elemen yang saling berkaitan erat yakni sasaran yang ingin dicapai, aktivitas belajar-mengajar, dan penilaian hasil. Ketiga komponen ini membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam proses evaluasi (Siti, 2023). Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa komponen pelaku di dalamnya yakni guru dan siswa. Namun selain komponen tersebut, terdapat komponen yang dinilai penting keberadaannya karena memiliki peran penting yakni media untuk alat evaluasi. Media untuk alat evaluasi ini dinilai penting karena harus berkembang mengikuti perubahan zaman (Wildan et al., 2023). Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan *website Wordwall* sebagai alat evaluasi di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan di wilayah Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban adalah SMA Negeri 1 Tambakboyo. Berdasarkan pengamatan di lapangan dan diskusi dengan seorang guru, diketahui bahwa sekolah ini menerapkan dua jenis kurikulum. Kurikulum Merdeka diterapkan pada siswa kelas X yang biasa disebut dengan fase E. Sedangkan bagi siswa di kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum K13. Penelitian ini untuk mengembangkan soal kegiatan ekonomi pada siswa fase E. Uji coba dilaksanakan pada salah satu kelas berdasarkan saran dari guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi. Metode konvensional atau berbasis kertas masih sering digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, soal yang diberikan oleh guru masih kurang bervariasi.

Wordwall sudah pernah digunakan sebagai alat evaluasi. Penelitian yang dilakukan Saputri, Fatih, dan Alfi (2022) berjudul "Pengembangan Soal Evaluasi melalui Game *Wordwall* untuk meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa" menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan dengan model *Borg & Gall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat evaluasi berbasis *Wordwall* berhasil meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa secara signifikan, dengan tingkat keberhasilan 92%. Penelitian juga telah dilakukan oleh Wildan dan Rusdiyanti (2023) yang berjudul "Pengembangan Media GAULL (Game edukasi *Wordwall*) pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Sekolah Dasar" dengan hasil kevalidan media sebesar 93% dan hasil kevalidan materi sebesar 88% dengan uji coba kepraktisan media pembelajaran sebesar 90% serta skor keefektifan sebesar 0,93.

Penelitian ini menerapkan model pengembangan yang dikemukakan oleh *Borg & Gall*. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah proses pengembangan alat evaluasi dalam materi kegiatan ekonomi. Alat evaluasi tersebut dirancang dengan memanfaatkan *platform website Wordwall* dan akan diimplementasikan di SMA Negeri 1 Tambakboyo. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan yang mendalam tentang prosedur dan aspek-aspek penting dalam pengembangan sistem evaluasi berteknologi untuk pelajaran Ekonomi di tingkat SMA. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang rinci mengenai tahap-tahap serta dinamika yang terjadi selama proses perancangan dan implementasi alat penilaian berbasis digital ini. Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan untuk membuat alat evaluasi berbasis website *wordwall* dan respon siswa terhadap *wordwall* sebagai alat evaluasi.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:407) mendefinisikan metode *Research and Development (R&D)* sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk spesifik dan mengevaluasi efektivitasnya. Metode ini tidak hanya berfokus pada pengembangan produk, tetapi juga mencakup proses pengujian untuk memastikan kegunaan dan efisiensi produk tersebut (Syaiviana et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang dipilih mengadopsi model pengembangan yang dirumuskan oleh *Borg & Gall*. Model ini menyediakan kerangka kerja sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan menguji produk penelitian, yang dalam hal ini adalah alat evaluasi pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur validitas produk yang dihasilkan dari proses pengembangan. Subjek penelitian pengembangan untuk alat evaluasi *website wordwall* adalah ahli dan praktisi atau guru mata pelajaran ekonomi sebagai validator mengetahui tingkat kevalidan dilihat dari segi materi, konstruksi, bahasa, serta media pada produk evaluasi berupa butir soal ekonomi dengan materi kegiatan ekonomi yang berbasis media digital *wordwall*. Penyebaran angket diberikan kepada pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan untuk alat evaluasi pembelajaran yang menggunakan *website wordwall*.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam menganalisis data: kualitatif dan kuantitatif. Untuk aspek kualitatifnya, informasi mengenai proses pembelajaran Ekonomi dikumpulkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan seorang guru yang mengajar Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Tambakboyo. Dalam penelitian ini, sumber data kualitatif juga mencakup masukan dan rekomendasi dari para ahli dan praktisi di lapangan. Sementara itu, data kuantitatif dihimpun melalui instrumen berupa angket validasi dan lembar observasi. Data kuantitatif ini diperoleh dengan menghitung hasil penilaian validasi yang diberikan oleh para ahli dan praktisi terkait. Data lainnya juga diperoleh dari angket respon siswa terhadap alat evaluasi berbasis *wordwall* yang digunakan. Lembar validasi ahli dan praktisi dianalisis menggunakan persentase sedangkan reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus *Intraclass Correlation Coefficient (ICC)*. Perhitungan selanjutnya pada angket siswa yaitu dengan menggunakan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan alat evaluasi pembelajaran dengan berbasis *website wordwall* pada materi kegiatan ekonomi di mata pelajaran ekonomi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 oleh validator 1 dan 8 Juni 2024 oleh validator 2. Validator ahli tersebut merupakan dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Validasi ahli ini meliputi 3 aspek yang terdiri dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Berikut ini merupakan perolehan skor dari indikator dalam angket lembar validasi ahli:

a) Validator 1

Tabel 1. Hasil Analisis Validator 1

Aspek	Skor Penilaian	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Materi	17	20	85%	Sangat Valid
Konstruksi	33	35	94,28%	
Media	24	25	96%	
Bahasa	20	20	100%	
		Rata-rata	93,82%	Sangat Valid

b) Validator 2

Tabel 2. Hasil Analisis Validator 2

Aspek	Skor Penilaian	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Materi	18	20	90%	Sangat Valid
Konstruksi	30	35	80%	Valid
Media	23	25	92%	Sangat Valid
Bahasa	16	20	80%	Valid
		Rata-rata	85,5%	Sangat Valid

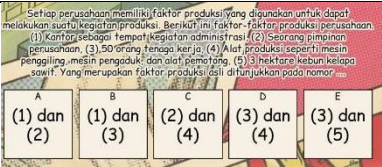
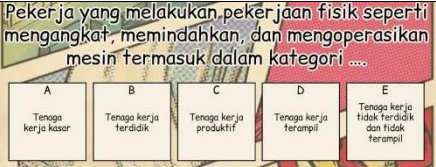
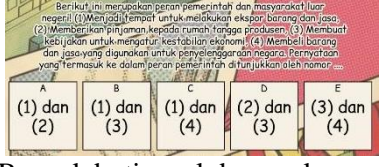

2. Hasil Validasi Praktisi

Pada validasi praktisi dilaksanakan tanggal 7 Juni 2024 oleh guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambakboyo. Berikut ini merupakan skor yang diperoleh indikator dalam angket lembar validasi praktisi:

Tabel 3. Hasil Analisis Praktisi

Aspek	Skor Penilaian	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Materi	19	20	95%	Sangat Valid
Konstruksi	33	35	94,28%	
Media	22	25	88%	
Bahasa	19	20	95%	
		Rata-rata	93,07%	Sangat Valid

Penilaian yang dilakukan oleh ahli dan praktisi menjelaskan bahwa instrumen evaluasi berbasis *platform Wordwall* ini telah memenuhi standar validitas yang sangat tinggi untuk diimplementasikan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran ekonomi. Selaras dengan pendapat dari Komariah (2020) tentang data kualitatif diperoleh dari pernyataan yang diajukan serta komentar yang didapatkan dari para ahli dan praktisi. Hasil penilaian sangat baik ini didapat karena peneliti berusaha membuat soal-soal yang cocok dengan rencana tes atau kisi-kisi, terutama untuk tingkat berpikir tinggi (C4 sampai C6) (April, 2019). Dengan menggunakan rencana tes sebagai panduan, peneliti bisa membuat soal-soal yang sesuai dengan apa yang ingin diuji. Meskipun demikian, para ahli juga memberikan beberapa rekomendasi dan saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Berikut ini adalah rangkuman masukan konstruktif yang disampaikan oleh para ahli tersebut:

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Banyak butir soal dengan konsep pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan nomor.</p>	 <p>Setelah direvisi diganti dengan soal dengan konsep ilustrasi.</p>
 <p>Banyak butir soal dengan konsep pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan nomor.</p>	 <p>Setelah direvisi diganti dengan bentuk soal bergambar sehingga memudahkan siswa dalam mengilustrasikan.</p>

3. Hasil Analisis Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas dari penilaian ahli dengan menggunakan ICC (Intraclass Correlation Coefficient) adalah sebagai berikut:

	Intraclass Correlation Coefficient			F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.080 ^a	-.016	.843	2.751	2	38	.077
Average Measures	.636 ^c	-.480	.991	2.751	2	38	.077

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Berdasarkan hasil reliabilitas antar reter menggunakan SPSS dengan rumus *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) memperoleh hasil 0,80.

4. Hasil Analisis Validasi Butir Soal

Hasil pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh 50 soal yang dikembangkan untuk keperluan evaluasi pembelajaran telah terbukti valid. Ini berarti bahwa semua item soal tersebut telah memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam proses penilaian.

5. Hasil Analisis Reliabilitas Soal

Berdasarkan dengan perhitungan reliabilitas soal sesuai dengan perolehan data memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,935. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal evaluasi yang terdiri dari 50 butir soal dinyatakan memperoleh tingkat reliabilitas Sangat Tinggi.

6. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

Tabel 4. Hasil Analisis Daya Bada Soal

KETERANGAN DAYA BADA	SOAL
BAIK	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 39, 40, 42, 43, 44, 46, 47
CUKUP	4, 7, 10, 12, 15, 16, 22, 30, 33, 36, 37, 38, 41, 45, 48, 49, 50

Berdasarkan hasil analisis daya beda soal dapat disimpulkan bahwa terdapat 33 soal dengan daya beda yang baik dan 17 soal dengan daya beda cukup.

7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

KETERANGAN TINGKAT KESUKARAN	SOAL
MUDAH	12, 20, 21, 22, 24, 32, 33, 40, 47, 48, 50
SEDANG	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49
SUKAR	2, 36

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran soal diperoleh hasil bahwa terdapat 2 butir soal sukar, 37 butir soal sedang, dan 11 butir soal mudah.

8. Hasil Respon Siswa

Berdasarkan penelitian hasil lapangan disebutkan bahwa tingkat respon siswa pada evaluasi pembelajaran berbasis wordwall adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Respon Siswa

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Soal sesuai dengan materi yang pernah diajarkan oleh guru				12	16
2	Soal yang diberikan mudah untuk dipahami				6	22
3	Waktu yang disediakan cukup untuk mengerjakan soal				12	16
4	Saya tertarik untuk mengerjakan soal dengan gadget/computer/laptop				2	26
5	Saya senang mengerjakan tes dengan menggunakan <i>website wordwall</i>				4	24
6	Saya senang dengan tampilan pada <i>website wordwall</i>				7	21
7	Saya lebih semangat mengerjakan soal menggunakan <i>website wordwall</i>				5	23
8	Saya menjadi lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan soal				3	25
9	Petunjuk penggunaan <i>website wordwall</i> sangat jelas				4	24
10	Saya dapat menggunakan <i>website wordwall</i> dengan baik				3	25

Data dari tabel menunjukkan bahwa pada pelaksanaan uji lapangan pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis *website wordwall* ini mendapatkan tanggapan baik dari para siswa berdasarkan angket respon siswa yang telah disebar. Produk pengembangan ini memperoleh hasil respon siswa dengan presentase rata-rata sejumlah 95,85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi pembelajaran berbasis *website wordwall* ini layak untuk digunakan. Hal ini selaras dengan pendapat Sun'iyah (2020) yang menyatakan bahwa *wordwall* dapat diterapkan untuk pembelajaran daring ataupun luring. Dengan demikian, *wordwall* merupakan sebuah aplikasi yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran menggunakan *platform Wordwall* terbukti efektif berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan. Proses ini mencakup perencanaan evaluasi, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan mengenai penggunaan alat evaluasi berbasis *Wordwall*. Alat evaluasi ini dikembangkan khusus untuk pelajaran Ekonomi, fokus pada topik Kegiatan Ekonomi untuk siswa pada fase E di SMA Negeri 1 Tambakboyo. Validitas produk ini dapat dilihat melalui penilaian dari para ahli dan praktisi. Validator pertama memberikan skor 93,82%, validator kedua 85,5%, dan praktisi memberikan nilai 93,07%. Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall* telah mendapat respon positif dari para ahli. Penilaian mencakup berbagai aspek, meliputi konten materi, konstruksi, kualitas media, dan penggunaan bahasa. Berdasarkan tingginya nilai validasi yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa alat evaluasi berbasis

Wordwall ini telah memenuhi kriteria kelayakan dan dinilai sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Uji coba di lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambakboyo menghasilkan beberapa data analitis. Evaluasi mencakup tiga aspek utama yaitu validitas dan reliabilitas soal, kemampuan soal dalam membedakan tingkat pemahaman siswa, serta tingkat kesulitan soal. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh 50 butir soal dinyatakan valid, dengan tingkat reliabilitas mencapai 0,935 yang berarti sangat reliabel. Terkait daya pembeda, 33 soal menunjukkan kemampuan yang baik dalam membedakan tingkat pemahaman siswa, sementara 17 soal lainnya memiliki daya pembeda cukup. Mengenai tingkat kesukaran, soal-soal tersebut terbagi menjadi tiga kategori yakni 2 soal tergolong sukar, 37 soal berada pada tingkat kesulitan sedang, dan 11 soal sisanya termasuk dalam kategori mudah. Website *wordwall* ini juga mendapatkan tanggapan baik dari para siswa berdasarkan angket respon siswa yang telah disebar. Produk pengembangan ini memperoleh hasil respon siswa dengan presentase rata-rata sejumlah 95,85%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen evaluasi pembelajaran yang menggunakan *platform Wordwall* ini telah memenuhi kriteria kelayakan untuk diimplementasikan dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- April, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal Dengan Metode Pendampingan Pola “OCF” di SDN Yanti Jogoroto. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p17-24>
- Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i2.1775>
- Idrus, N. W., Yulianti, D., & Suparman, U. (2021). Pemanfaatan media *wordwall* dalam peningkatan perbendaharaan kosakata (vocabulary) pada pembelajaran bahasa Inggris. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(2), 376–387. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>
- Komariah, K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Dakon Bilangan Pada Pembelajaran Matematika: Konsep FPB Dan KPK Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 62–65. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.85>
- Latifah, U., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform *Wordwall.Net* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pgsd*, 10(6), 1415–1424.
- Muhammad, Wan; Fadhilah, Raudhatul; Hadiarti, D. (2018). . Oleh karena itu, diperlukan alat evaluasi yang interaktif dan pembiasaan bagi siswa dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), 11–15.
- Nengsih, C. O., Zulyusri, Z., & Lufri, L. (2022). Studi Literatur : Penggunaan Alat Evaluasi Pembelajaran IPA Mendukung Keterampilan Abad 21. *Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.37301/esabi.v4i1.22>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pustika, D., Astuti, I., & Suratman, D. (2019). Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37803>
- Ratnawulan, Elis; Rusdiana, H. (2017). EVALUASI PEMBELAJARAN. In *Pustaka Setia Bandung* (Vol. 549).
- Saputri, D. D., Fatih, M., & Alfi, C. (2023). Pengembangan Soal Evaluasi melalui Game *Wordwall* untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1288–1300. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5054>
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>
- Seftiani, I. (2019). Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 1(1), 284–291.

- Siti, M. (2023). *Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sma Pada Materi Dinamika Rotasi*. January. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v8i1.15-23>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–18.
- Syaiviana, I., Sari, I. Y., Adinda, P., Pratiwi, V. B., & Anggraini, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS WEB BERDASARKAN LANGKAH BORG AND GALL. *Trigonometri: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 81–90.
- Wildan, A., Suherman, S., & Rusdiyani, I. (2023). Pengembangan Media GAULL (Game Edukasi Wordwall) pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1623–1634. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2357>